

Fenomena Praktik Joki Tugas Mata Kuliah PPkn pada Kalangan Mahasiswa di Aplikasi Twitter

Ismi Septi Yoanda¹, Al Rafni², Hasrul³, Yusnanik Bakhtiar⁴

¹²³⁴Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarnegaraan
Universitas Negeri Padang
e-mail: ismisptynd@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh mahasiswa yang kesulitan dalam membuat tugas mata kuliah PPKn dan memanfaatkan jasa joki tugas di aplikasi Twitter sebagai jalan instan dalam menyelesaikan tugas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Fenomena Praktik Joki Tugas Mata Kuliah Ppkn pada Kalangan Mahasiswa di Aplikasi Twitter. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian yang terdiri dari mahasiswa, penjoki tugas, dan dosen PPKn UNP. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu, serta teknik analisis data, yaitu: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini mengungkapkan Praktik joki tugas ini diawali dengan proses : 1) kondisi yang dihadapi oleh mahasiswa, 2) pengenalan terhadap joki tugas, 3) proses awal menemukan Joki tugas di aplikasi Twitter, 4) proses menemukan penjoki terpercaya, 5) proses menghubungi penjoki tugas, 6) proses penetapan harga, 7) proses pembayaran sampai selesai, 8) joki menggunakan grup, 9) tanggapan mahasiswa menggunakan jasa joki tugas di aplikasi Twitter. Upaya untuk mengatasi joki tugas harus dilihat sebagai bagian dari upaya yang lebih luas untuk membangun budaya akademik yang sehat, di mana kejujuran, integritas, dan tanggung jawab menjadi nilai-nilai yang dijunjung tinggi. Beberapa upaya yang dapat diambil untuk mengurangi dan mengatasi fenomena joki tugas, terutama di platform media sosial seperti Twitter, adalah: 1) meningkatkan kesadaran mahasiswa melalui edukasi, 2) selalu mengutamakan kejujuran, 3) pemberian sanksi, 4) melakukan pengecekan plagiasi, 5) memberikan apresiasi dan bimbingan.

Kata Kunci: *Joki Tugas, PPKn, Aplikasi Twitter*

Abstract

This research was motivated by students who had difficulty making assignments for Civics courses and utilized assignment jockey services on the Twitter application as an instant way to complete assignments. This research aims to determine the phenomenon of the practice of jockeying for Civics course assignments among students on the Twitter application. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews and documentation. The research informants consisted of students, task workers, and UNP PPKn lecturers. Test the validity of the data using source triangulation and time triangulation, as well as data analysis techniques, namely: data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research reveal that the practice of task jockeys begins with the process of: 1) conditions faced by students, 2) introduction to task jockeys, 3) initial process of finding task jockeys in the Twitter application, 4) process of finding trusted jockeys, 5) process of contacting task jockeys, 6) price setting process, 7) payment process until completion, 8) jockeys using groups, 9) student responses using task jockey services in the Twitter application. Efforts to

overcome jockeying should be seen as part of a broader effort to build a healthy academic culture, where honesty, integrity and responsibility are cherished values. Several efforts that can be taken to reduce and overcome the task jockey phenomenon, especially on social media platforms such as Twitter, are: 1) increasing student awareness through education, 2) always prioritizing honesty, 3) providing sanctions, 4) checking plagiarism, 5) providing appreciation and guidance.

Keywords: *Job Jockey, PPKn, Twitter Application*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sangat bermanfaat dalam peningkatan kesadaran akan kewarganegaraan dan merupakan subjek utama dalam pembelajaran dengan misi membentuk kepribadian anak bangsa. Budimansyah & Surya (dalam Dodik, 2017) mengatakan PPKn adalah suatu kajian yang memiliki misi nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. PPKn juga diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran mahasiswa terkait kewarganegaraan, sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk mengambil peran dalam kegiatan kewarganegaraan diberbagai lingkungan.

Pada beberapa mata kuliah, mahasiswa mengalami beberapa hambatan dalam usaha untuk memperoleh nilai yang diharapkan. Hambatan untuk mencapai suatu prestasi bagi mahasiswa inilah yang dikenal dengan istilah kesulitan belajar. Kesulitan belajar yang dirasakan oleh mahasiswa dalam mempelajari PPKn dapat diamati ketika dosen memberikan tugas. Beberapa contoh dari tugas tersebut adalah tidak memahami materi dengan jelas, pembuatan essay, makalah, perangkat pembelajaran, dan beberapa tugas lainnya. kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan tugasnya seringkali dimulai dari ketidaktahuan akan prosedur pembuatan tugas tersebut. Tugas yang memiliki prosedur yang rumit seperti Makalah, Essay, bahkan Jurnal seringkali membuat mahasiswa memikul beban yang berat di pundaknya sehingga banyak mahasiswa yang merasa stress dengan tugas yang dianggap sulit tersebut.

Kesulitan dalam mengerjakan tugas membuat mahasiswa memilih jalan pintas dengan mengambil tugas milik teman serta membayar orang lain untuk mengerjakan tugasnya. Membayar orang lain atau menggunakan jasa orang lain untuk mengerjakan tugas merupakan bentuk tindakan mahasiswa menggunakan jasa joki. Joki dapat diartikan sebagai suatu aktivitas dimana pelajar menyerahkan aktivitas pendidikan seperti tugas dan ulangan kepada orang lain. Menurut KBBI, joki dalam definisi ketiga berarti orang yang mengerjakan ujian untuk orang lain dengan menyamar sebagai peserta yang sebenarnya dan kemudian menerima imbalan berupa uang. Secara umum, joki tugas dapat diartikan sebagai individu yang menawarkan jasanya untuk menyelesaikan tugas akademik orang lain. Dapat dikatakan bahwa joki merupakan salah satu sisi kelam pendidikan pada masa ini. Melalui jasa ini, mahasiswa hanya perlu memberikan imbalan dengan membayar jasa yang diberikan.

Praktik joki kini dapat dengan mudah ditemui di berbagai media sosial, salah satunya adalah Twitter. *Twitter* adalah situs web yang menyediakan platform jejaring sosial berbentuk mikroblog, memungkinkan pengguna untuk mengirim dan membaca pesan yang disebut tweet. Di *Twitter*, pengguna dapat mendaftar secara gratis, berteman dengan siapa saja, menampilkan profil mereka, serta berkomunikasi langsung dengan pengguna lain, baik yang dikenal maupun tidak (Rouis, 2011). *Twitter* merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat utamanya kaum muda pada era ini. Melalui media sosial ini setiap orang dapat saling berinteraksi dengan membuat pesan singkat yang seringkali disebut dengan "kicauan". Survey Peerreach menunjukkan bahwa mayoritas pengguna *Twitter* di Indonesia adalah remaja, mencapai 63%. Salah satu fitur yang melihat tweet apa yang sedang populer dan sering dikicaukan oleh pengguna *Twitter* yaitu Fitur Top Trending. Salah satu tweet yang paling populer dikalangan mahasiswa adalah hastag #Tugas, tweet

tersebut berisikan berbagai macam keluhan mahasiswa dalam mengerjakan tugas, mulai dari yang kesusahan dalam mengerjakan tugas hingga meminta bantuan dalam mengerjakan tugas tersebut, yang menjadi cikal bakal timbulnya jasa pengerjaan tugas atau sering disebut joki tugas.

Berbagai macam cara dilakukan para akun joki tugas untuk menarik hati para mahasiswa agar menyerahkan tugasnya, dengan membayar sejumlah uang, mahasiswa hanya perlu menunggu hasil akhir tugas tanpa harus bersusah payah mengerjakannya sendiri. Harga pasaran joki tugas ini dapat sewaktu-waktu berubah tergantung dengan tingkat kesulitan tugas yang akan dikerjakan dan masa tenggat tugas yang singkat. Bisnis joki tugas ini sudah banyak dilakukan oleh akun Twitter dengan bermacam-macam harga pasar yang ditawarkan untuk menarik customer.

Berikut disajikan data mengenai beberapa akun *Twitter* yang telah melakukan praktik joki tugas:

Tabel 1. Data akun *Twitter* penyedia jasa joki

NO	Nama Akun <i>Twitter</i>	Tahun Mulai	Jumlah Joki	Jumlah Joki Matkul Ppkn
1.	@zexxxxxxki	2019	1.800/Tahun	1.440/Tahun
2.	@cexxxxxxxxxli	2021	360/Tahun	60/Tahun
3.	@joxxxxxxa	2021	180/Tahun	48/Tahun
4.	@chxxxxxls	2022	120/Tahun	60/Tahun
5.	@joxxxxlo	2022	120/Tahun	24/Tahun

Sumber: data primer

Praktik joki tugas pada aplikasi *Twitter* ini bukan lah sesuatu yang baru, praktik joki tersebut sudah ada dari tahun 2019 hingga saat sekarang. Oleh karena itu, joki tugas dianggap sebagai salah satu bentuk kecurangan di dunia akademik, karena pelaku secara sadar melakukan tindakan tidak jujur dalam menyelesaikan kewajiban akademis. Ketidajujuran akademik merupakan perilaku yang melanggar integritas akademik, seperti plagiarisme, kolaborasi yang tidak diperbolehkan, dan manipulasi hasil akademik. Bentuk-bentuk ketidajujuran akademik termasuk plagiarisme, menyontek, menggunakan sumber tidak sah dalam ujian, hingga memanipulasi data penelitian. Ketidajujuran ini tidak hanya merugikan individu yang terlibat tetapi juga mencederai integritas lembaga Pendidikan.

METODE

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Nazir (2014) penelitian deskriptif meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis secara mendalam Fenomena Praktik Joki Tugas Mata Kuliah Ppkn pada Kalangan Mahasiswa di Aplikasi *Twitter*. Informan penelitian ini terdiri dari kalangan mahasiswa, penjoki tugas, dan dosen PPKn UNP. Jenis dan sumber data penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Untuk memastikan keakuratan dalam penelitian, peneliti menerapkan teknik triangulasi.

Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2016), menguraikan langkahlangkah dalam analisis data sebagai berikut:

- Pengumpulan data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan.
- Reduksi data adalah proses merangkum, memilih informasi utama, dan memusatkan perhatian pada hal-hal penting untuk menemukan tema dan pola.

- c. Penyajian Data, data dapat disajikan dalam bentuk ringkasan, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan lainnya. Dalam penelitian kualitatif, data paling sering disajikan dalam bentuk teks naratif.
- d. Kesimpulan, peneliti menyimpulkan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi sehingga penelitian dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Twitter adalah salah satu platform media sosial yang sangat populer di seluruh dunia. Sejak dirilis pada Maret 2006, Twitter telah menjadi salah satu jaringan sosial terbesar yang memungkinkan penggunaannya berbagi pemikiran, berita, dan informasi dalam bentuk pesan singkat yang dikenal sebagai "tweet". Pengguna *Twitter* yang membutuhkan bantuan dapat dengan mudah menemukan jasa ini melalui postingan yang mempromosikan kemampuan dan tarif jasanya. Transaksi ini sering kali dilakukan dengan cara yang sangat mudah dan cepat salah satunya dengan adanya Base Joki Tugas. Base joki tugas adalah akun *Twitter* yang berfungsi sebagai wadah atau tempat berkumpulnya pengguna dengan minat dan tujuan untuk joki tugas. Pengguna base joki tugas bias berbagi konten, informasi, atau diskusi melalui base joki tugas ini. Harga pasar joki *Twitter* memakai system DP (minimal 30%) pada setiap masing-masing pengguna jasa joki. Customer wajib melakukan fullpayment terlebih dahulu sebelum hasil dikirim. (Ket: *optional, mencegah hit and run).

Peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara pada informan, buku, portal berita online, aplikasi *Twitter* yang berhubungan dengan penelitian ini. Wawancara dilakukan pada tanggal 30 juli – 03 September 2024. Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan maka didapatkan gambaran analisis disesuaikan dengan rumusan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

Praktik joki tugas mata kuliah PPKn pada kalangan mahasiswa di aplikasi *Twitter*

Praktik ini sering melibatkan pembuatan tugas, laporan, esai, atau pekerjaan lain yang seharusnya dilakukan oleh individu yang bersangkutan. Fenomena joki tugas semakin berkembang dan saat ini jumlah penyedia jasa tersebut telah mencapai tingkat yang sangat banyak. Penggunaan jasa joki tugas dianggap sebagai solusi praktis dan efektif untuk menyelesaikan tugas akademik yang terlalu banyak serta kemudahan akses melalui media sosial juga menjadi faktor yang mempengaruhi penggunaan jasa joki tugas. Berdasarkan hasil wawancara peneliti, dapat diketahui bahwa informan berkecimpung di dunia joki tugas karena mendapat rekomendasi dari teman yang sudah memiliki pengalaman. Informan April tertarik untuk tahu tentang strategi pemasaran jasa joki tugas menggunakan *Twitter*. Kondisi ini mendeskripsikan jika pertemanan dan informasi dari pengguna *Twitter* memiliki peran yang cukup besar dalam memperkenalkan individu ke praktik joki tugas. Ekonomi menjadi alasan seseorang terjun ke praktik perjokian. Faktor keperluan finansial menjadi dorongan seseorang untuk mencari penghasilan tambahan apabila mereka mempunyai keterampilan atau pengetahuan yang bisa dimanfaatkan untuk membantu mahasiswa lain ketika merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas kuliah maka mereka akan memutuskan untuk buka praktek joki tugas.

Ada beberapa tahapan dari keseluruhan proses praktik joki tugas mata kuliah PPKn pada kalangan mahasiswa di aplikasi *Twitter*, yaitu :

a. Kondisi yang di hadapi mahasiswa

Peneliti menemukan masalah timbulnya kesulitan hingga kegagalan ketika mahasiswa mempelajari PPKn yang berpengaruh terhadap prestasi dan nilai yang diperoleh. Kesulitan belajar yang dirasakan olah mahasiswa dalam mempelajari PPKn dapat diamati ketika dosen memberikan tugas. Beberapa contoh dari tugas tersebut adalah tidak memahami materi dengan jelas, pembuatan essay, makalah, perangkat pembelajaran, dan beberapa tugas lainnya. Berdasarkan wawancara

dengan mahasiswa, diketahui bahwasannya nilai kejujuran dalam diri mahasiswa semakin merosot, mereka akan melakukan berbagai cara yang dianggap curang agar tugas dapat terselesaikan menjelang waktu deadlinenya. Salah satunya yaitu dengan membayar orang untuk menyelesaikan tugasnya, yang sering disebut dengan menggunakan joki tugas. Mahasiswa yang membayar joki dinilai memiliki pandangan jika menggunakan joki maka akan membantu mereka terutama dalam masalah tugas.

b. Pengenalan terhadap joki tugas

Sehubungan dengan fenomena diatas, mahasiswa akan melakukan berbagai cara untuk mendapatkan informasi mengenai joki tugas mata kuliah ppkn di aplikasi *Twitter* ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya mahasiswa mengungkapkan mereka mengetahui adanya praktik joki tugas di aplikasi *Twitter* ini melalui informasi dari teman, maupun pengalaman mereka sendiri yang telah lama bermain aplikasi *Twitter*. Hal ini menunjukkan, bahwa fenomena penggunaan joki tugas bukanlah hal yang baru bagi mereka. Sehingga mereka sudah terbiasa dan memahami persoalan tentang joki tugas di aplikasi *Twitter*.

c. Proses awal menemukan joki tugas di aplikasi *Twitter*

Proses mahasiswa dalam menemukan penjoki pada aplikasi *Twitter* dapat dibilang cukup mudah dan memiliki banyak pilihan dalam menentukan jasa penjoki tugas mana yang akan digunakan. Informan awalnya mengirimkan tweet mencari jasa "joki tugas" untuk tugas yang dianggap sulit, misalnya dengan menulis, "joki tugas PPKn materi" dan menambahkan tagar seperti #Joki tugas atau #zonauang. Tagar-tag ini digunakan karena banyak orang juga menggunakan hashtag yang sama saat mencari bantuan untuk tugas mereka. Setelah mengirimkan tweet individu tersebut memilih penyedia jasa berdasarkan preferensi dan kepercayaan.

d. Proses menemukan penjoki terpercaya

Memilih joki yang kurang kompeten bisa menyebabkan tugas yang diterima tidak memenuhi standar akademik yang diharapkan, yang tentu saja akan merugikan pengguna jasa. Menghindari hal ini, penting bagi pengguna jasa untuk melakukan riset terlebih dahulu sebelum memutuskan menggunakan jasa seorang joki tugas. Salah satu metode efektif untuk mencari penyedia jasa joki terpercaya adalah dengan melihat testimoni dari pelanggan sebelumnya yang tertera di profil *Twitter* penyedia jasa tersebut. Testimoni ini sering kali mencerminkan kualitas layanan yang diberikan; semakin banyak testimoni positif yang ada, semakin tinggi kemungkinan bahwa jasa tersebut dapat dipercaya.

e. Proses menghubungi penjoki tugas

Proses selanjutnya, mahasiswa tersebut menghubungi penyedia jasa yang bersangkutan untuk menanyakan apakah mereka dapat mengerjakan materi yang dibutuhkan. Proses interaksi dengan penjoki tugas dalam konteks ini melibatkan beberapa langkah yang sistematis untuk memastikan bahwa tugas yang dipesan dilakukan sesuai dengan kesepakatan. Proses dimulai dengan menghubungi penjoki tugas melalui pesan yang ada di *twitter* atau menghubungi melalui no WhatsApp yang tertera di bio penjoki tugas, untuk mendiskusikan dan mengajukan tugas yang perlu diselesaikan.

f. Proses Penetapan Harga

Selanjutnya, menanyakan biaya untuk penyelesaian tugas tersebut. Misalnya, jika harga untuk pembuatan makalah adalah 100 ribu rupiah perhalaman, akan dilakukan evaluasi apakah biaya tersebut sesuai dengan anggaran mereka. Jika harga dirasa terlalu tinggi, maka akan dilakukan negosiasi dengan penjoki untuk menurunkan harga atau mencari penjoki lain yang mungkin lebih fleksibel dalam hal tarif. Kemudian dengan adanya media sosial *Twitter* dapat membantu melakukan pengelolaan permintaan menggunakan cara yang fleksibel serta

adaptif. bahwa tarif joki tugas sifatnya fleksibel dan sangat berkaitan dengan kesulitan waktu dan deadline. Semakin susahnya tugas dengan waktu yang mendesak maka harganya lebih mahal. Hal ini menunjukkan jika pola penentu harga yang cukup terstruktur dalam praktik joki tugas, penjoki sangat memperhitungkan beban kerja dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan sebuah tugas.

g. Proses pembayaran sampai selesai

Setelah mencapai kesepakatan harga, penulis akan melakukan pembayaran uang muka sebesar 50% dari total biaya yang disepakati. Dengan adanya uang muka, penjoki akan memulai pengerjaan tugas sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Setelah tugas selesai dikerjakan, maka dilakukan pelunasan pembayaran sisa biaya dan menerima hasil pekerjaan dari penjoki. Proses ini memastikan bahwa semua aspek transaksi dikelola dengan baik, mulai dari negosiasi harga hingga penyelesaian dan pengiriman tugas.

h. Joki tugas menggunakan grup

Ketika membuka praktek joki tugas di aplikasi *Twitter*, dapat dilakukan oleh pribadi sendiri hingga membuat grup yang berisikan orang-orang kompeten dibidangnya dalam mengerjakan tugas. Strategi ini membantu mereka untuk memperoleh bermacam-macam jenis tugas dari disiplin ilmu yang berbeda sehingga dapat lebih efektif untuk membagi pekerjaan yang didapatkan. Pembagian tugas sesuai dengan keterampilan setiap anggota grup ini mendeskripsikan adanya tingkat profesionalisme dalam praktik joki tugas yang sifatnya informal. Kolaborasi dari kelompok ini memberikan kemudahan untuk menyelesaikan tanggung jawab yang beragam dan membantu para penjoki mendapat orderan tugas yang jumlahnya lebih banyak.

i. Tanggapan mahasiswa menggunakan jasa joki tugas di aplikasi *Twitter*

Menurut pandangan mahasiswa, praktik "joki tugas" yang dilakukan melalui aplikasi *Twitter* memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademis mereka, namun tidak disarankan jika dilakukan secara terus-menerus. Jasa ini membantu mahasiswa untuk memperoleh bantuan dalam menyelesaikan pekerjaan rumah atau tugas kuliah dengan lebih cepat dan efisien, terutama ketika mereka menghadapi deadline yang ketat atau beban kerja yang tinggi. Penggunaan joki tugas di aplikasi *Twitter* oleh informan ini tergolong lumayan sering dan memanfaatkan jasa joki tugas sekitar tiga kali dalam sebulan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan layanan ini merupakan aktivitas yang lumayan sering dilakukan dalam rutinitas mereka. Pengguna mungkin mengandalkan joki tugas hanya pada situasi tertentu atau saat kebutuhan mendesak yang membuat mereka memutuskan untuk menggunakan jasa tersebut.

Setelah menerima tugas yang dijoki, mahasiswa tidak langsung mengirimkannya tanpa peninjauan. Sebaliknya, mahasiswa memeriksa kembali setiap detail untuk memastikan bahwa tugas tersebut memenuhi standar yang diharapkan dan tidak mengandung kesalahan yang mungkin mencolok. Mahasiswa juga menyadari bahwa tidak semua penjoki tugas memberikan hasil yang memadai. Beberapa penjoki hanya membuat tugas secara sembarangan tanpa memperhatikan detail, sementara yang lain mungkin menggunakan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) yang bisa saja menghasilkan hasil yang tidak sesuai dengan harapan atau standar akademik saya. Oleh karena itu, mahasiswa rutin mengecek ulang hasil tugas dan melakukan perubahan jika diperlukan.

Upaya dosen prodi dalam menyikapi fenomena praktik joki tugas matakuliah PPKn pada kalangan mahasiswa di aplikasi *Twitter*.

Joki tugas merupakan hal yang tidak boleh dilaksanakan. Joki tugas merupakan praktek yang harus dihentikan karena akan memberikan dampak panjang bagi manusia. Maka dari itu untuk menghapus dan memberhentikan praktek joki tugas dibutuhkan beberapa hal yang harus dilaksanakan. Dosen menilai dari segi moral tindakan joki tugas tidak boleh dilaksanakan karna hal tersebut tidak efektif untuk melatifikasi pola pikir mahasiswa. Tugas yang diberikan oleh dosen harusnya dikerjakan sendiri dan semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan mahasiswa itu sendiri, bukan dengan memilih jalan pintas menggunakan jasa joki tugas agar tugas dapat dinilai sempurna oleh dosen. Dampak dari joki tugas tidak hanya dapat dirasakan sekarang namun juga di masa yang akan datang ketika memasuki dunia pekerjaan.

Joki tugas adalah bentuk kecurangan yang tidak seharusnya dinormalisasi. Praktik ini merusak integritas akademik dan menghambat pengembangan kemampuan serta karakter yang seharusnya dibangun melalui proses belajar yang jujur dan mandiri. Dalam jangka panjang, normalisasi kecurangan ini akan berdampak buruk, tidak hanya pada individu mahasiswa, tetapi juga pada standar akademik dan nilai-nilai yang seharusnya dijunjung tinggi oleh institusi pendidikan. Upaya yang dilakukan dosen prodi dalam menyikapi praktik joki tugas mata kuliah PPKn pada Kalangan Mahasiswa di aplikasi *Twitter*, yaitu :

- a. Meningkatkan kesadaran melalui edukasi
- b. Selalu mengutamakan kejujuran
- c. Pemberian sanksi
- d. Melakukan pengecekan plagiasi
- e. Memberikan apresiasi dan bimbingan

Hubungan antara joki (atau orang yang melakukan tugas atau pekerjaan untuk orang lain, biasanya dengan imbalan tertentu) dengan Teori Pilihan Rasional James Coleman dapat dijelaskan dengan melihat bagaimana kedua pihak, baik joki maupun yang memanfaatkan joki, membuat keputusan berdasarkan kepentingan pribadi dan perhitungan rasional mereka. Kedua pihak, joki dan pengguna jasa joki dapat dijelaskan melalui Teori Pilihan Rasional James Coleman dengan cara mempertimbangkan bahwa keduanya membuat keputusan berdasarkan perhitungan biaya dan manfaat. Pilihan mereka untuk terlibat dalam transaksi semacam ini adalah hasil dari pertimbangan rasional untuk memaksimalkan keuntungan atau kepuasan pribadi mereka, dan hubungan sosial yang terbentuk antara mereka dapat dipahami dalam kerangka modal sosial yang mempengaruhi cara mereka bertindak dalam konteks sosial yang lebih luas.

Salah satu keuntungan utama *Twitter* adalah kemampuannya untuk memperluas wawasan pengguna. Dengan mengikuti akun-akun yang relevan, seperti akademisi, profesional, dan komunitas yang memiliki minat serupa, pengguna dapat memperoleh berbagai perspektif dan pengetahuan baru. Di sisi lain, meskipun pengguna terkadang menggunakan jasa joki untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu, mereka melihat joki sebagai alat bantu tambahan daripada solusi utama. Joki digunakan dalam situasi yang memerlukan penanganan cepat atau mendesak, tetapi tidak menggantikan komitmen untuk belajar dan memahami materi secara mendalam.

Praktik joki tugas bertentangan langsung dengan nilai-nilai pendidikan yang seharusnya mengedepankan kejujuran, integritas, dan tanggung jawab. Ketidakejujuran akademik adalah tindakan curang yang dilakukan dalam lingkungan pendidikan, di mana individu mencoba memperoleh keuntungan akademik dengan cara yang tidak sah. Bentuk ketidakejujuran akademik bervariasi, mulai dari menyontek, plagiat, pemalsuan data, hingga kolaborasi tidak sah dalam ujian atau tugas. Dalam sistem pendidikan, nilai akademik bukan hanya ukuran prestasi intelektual, tetapi juga cerminan etika dan moral seseorang. Ketika seorang mahasiswa menggunakan jasa

joki tugas, mereka mengabaikan kesempatan untuk belajar dan berkembang, serta menghindari tanggung jawab atas proses pendidikan mereka sendiri. Hal ini mengarah pada perusakan integritas akademik secara keseluruhan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dapat diambil kesimpulan yaitu Ekonomi menjadi alasan seseorang terjun ke praktik perjokian. Praktik joki tugas ini diawali dengan proses yaitu: 1) Kondisi yang dihadapi mahasiswa, 2) Pengenalan terhadap jasa joki, 3) Proses awal menemukan joki tugas di aplikasi twitter, 4) Proses menemukan penjoki terpercaya, 5) Proses menghubungi penjoki tugas, 6) Proses penetapan harga, 7) Proses pembayaran sampai selesai, dan 8) Joki menggunakan grup. Upaya untuk mengatasi joki tugas harus dilihat sebagai bagian dari upaya yang lebih luas untuk membangun budaya akademik yang sehat, di mana kejujuran, integritas, dan tanggung jawab menjadi nilai-nilai yang dijunjung tinggi. upaya yang dapat diambil untuk mengurangi dan mengatasi fenomena joki tugas, terutama di platform media sosial seperti Twitter, adalah 1) Meningkatkan kesadaran mahasiswa melalui edukasi, 2) Utamakan kejujuran, 3) Pemberian sanksi, 4) Melakukan pengecekan plagiasi, 5) Memberikan apresiasi dan bimbingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardinansyah, A., Tenrisau, D., Aslim, F., & Wekke, I. S. (2018). Ketidakjujuran Akademik Dalam Pendidikan Tinggi.
- Arinda, F. P., Sulandari, S., & Ger, M. (2015). ketidakjujuran akademik mahasiswa perguruan tinggi X Di Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Creswell, J. W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design : Choosing among Five Tradition* .London: Sage Publications
- Eriskawati, E., & Januarti, I. (2017). The Influence Of Relativism, Idealism, And Gender On The Students'academic Cheating Behaviour. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 8(1), 73-83.
- Hamzah, M. (2021). *Etika Akademik dalam Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hendriks, B. 2004. *Academic Dishonesty: A Study In The Magnitude of And Justifications For Academic Dishonesty Among College Undergraduate And Graduate Students*. New Jersey: Roman University
- Herdian, H., & Lestari, S. (2018). Ketidakjujuran Akademik Pada Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 3(2), 151-161.
- Herdian, H., Wulandari, D. A., & Istianah, I. (2019). Apakah Demografi Memprediksi Ketidakjujuran Akademik IJIP: *Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 1(1), 19-34.
- Hetherington, E. M., & Feldman, S. E. (1964). College cheating as a function of subject and situational variables. *Journal of Educational Psychology*, 55(4), 212
- Indriani, D. T. (2019). Bentuk Kecurangan Akademik Dikalangan Mahasiswa. Diana Tisa Indriani.
- Indriyani, Y. (2018). Potret Bisnis Jasa Penulisan Skripsi dan Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 9(1), 36-48
- Irawati, I. 2008. Budaya menyontek di kalangan pelajar. (Online)www.kabarindonesia.com/berita.php, diakses tanggal 20 November 2011.
- Jambi, M. D. K. *Fenomena Jasa Joki Skripsi Pada Kalangan*. Buku Dan Jurnal:
- Karimah, S. N. (2022). *Fenomena Joki Tugas (Studi Kasus Pada Mahasiswa UPI)* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Kurniawan, D. (2020). "Fenomena Joki Tugas di Media Sosial: Kajian tentang Pelanggaran Etika Akademik." *Jurnal Pendidikan Moral*, 15(2), 113-125.

- McCabe, D. L., Trevino, L. K. & Butterfield, K. D. 1997. "Cheating in Academic Institutions: A Decade of Research." *Ethnics & Behavior*.
- Mulyani, Y. (2020). Penggunaan Jasa Joki Tugas oleh Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 197-205
- Nursalam, N., Bani, S., & Munirah, M. (2013). Bentuk kecurangan akademik (academic cheating) mahasiswa PGMI fakultas tarbiyah dan keguruan Uin Alauddin Makassar. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 16(2), 127-138.
- Pratama, G. (2020). *Moralitas dalam Pendidikan: Pendekatan Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prayoga, A. G., & Qudsyi, H. (2015). Hubungan antara konformitas terhadap teman sebaya dan kecurangan akademik pada mahasiswa perguruan tinggi. Naskah Publikasi. Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
- PUTRI, D. E. (2020). Tinjauan Hukum Islam Tentang Pemberian Fee Pada Jasa Joki Tugas Kuliah (Studi Kasus di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Qudsyi, H., Sholeh, A., & Afsari, N. (2018). Upaya untuk mengurangi ketidakjujuran akademik pada mahasiswa melalui peer education. *Integritas: Jurnal Antikorupsi*, 4(1), 77-100.
- Rabathy, Q., Komala, E., & Hidayatullah, T. (2023). Joki Tugas Kuliah Daring Di Kalangan Mahasiswa. *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 261-279.
- Rizki, A. 2009. Hubungan Prokrastinasi Akademis dan Kecurangan Akademis pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara. Skripsi Tidak Diterbitkan. USU
- Sari, A. N. & Puspitasari, N. K. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Jasa Joki Tugas oleh Mahasiswa. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 3(1), 28-34.
- Setiawan, R. (2019). "Peran Media Sosial dalam Praktik Joki Tugas di Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 8(3), 201-210.
- Sholihin, I. *Praktik Joki Tugas: Antara Deviasi Sosial Dan Gejala Wajar Masyarakat Konsumer Dalam Dunia Pascamodern*.
- Siswoyo, Dwi. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Siallagan, D. (2011). *Fungsi dan Peranan Mahasiswa*.
- Sugiyono. 2012 - 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Susilowati, D. (2019). Dampak Penggunaan Jasa Joki Tugas terhadap Kualitas Pendidikan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 20(1), 33-44
- Susilowati, E. (2019). Penerapan Teknologi Pengembangan Masyarakat pada Program Desa Sabilulungan. *Jurnal Ilmiah Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial (Lindayasos)*, 1(1).
- Winataputra. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Internasional*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Yuliyanto, H. (2016). Persepsi mahasiswa tentang ketidak-jujuran akademik: Studi kasus mahasiswa program vokasi Universitas Indonesia. *Jurnal Vokasi*
- Yusuf, A., & Suharto, B. (2018). *Integritas dan Etika dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.